

ABSTRAK

ANALISIS KORELASI SPASIAL NYAMUK *Aedes Aegypti* SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI KELURAHAN CIPAMOKOLAN KOTA BANDUNG TAHUN 2024

Oleh :

Riska

201FI04016

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *Dengue*. Kelurahan Cipamokolan merupakan salah satu kelurahan dengan kasus Demam Berdarah *Dengue* yang cukup tinggi, tingginya kasus Demam Berdarah *Dengue* tidak terlepas dari keberadaan nyamuk dan faktor lingkungan yang mempengaruhinya. Maka dari itu pemanfaatan peta spasial dapat dilakukan agar mengetahui sebaran nyamuk *Aedes Aegypti*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Analisis korelasi spasial nyamuk *Aedes Aegypti* sebagai upaya pencegahan Demam Berdarah *Dengue* di Kelurahan Cipamokolan Kota Bandung Tahun 2024. Metode penelitian menggunakan desain analisis korelasi spasial. Penentuan sampel menggunakan teknik *propotional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 95 rumah. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Data dianalisis menggunakan Uji Spearman ($P > 0,05$), Hasil penelitian diperoleh Kelembaban udara ($p = 0,002$) r_{hitung} 0,307, ph air ($p = 0,052$) r_{hitung} -0,200, Analisis spasial nyamuk *Aedes Aegypti* menunjukkan Rumah dengan pola spasial rendah (45), Sedang (44) dan Tinggi (6). Keberadaan nyamuk *Aedes Aegypti* didukung oleh kelembaban udara dengan kekuatan hubungannya lemah dan ph air dengan kekuatan hubungan sangat lemah. Upaya yang perlu dilakukan untuk mencegah sebaran nyamuk adalah dengan memperhatikan Ventilasi yang baik, untuk meningkatkan kelembaban udara Sebagai upaya pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD).

Kata Kunci: Analisis spasial, *Aedes Aegypti*, Kelembaban Udara, pH air

ABSTRACT

SPATIAL CORRELATION ANALYSIS OF AEDES AEGYPTI MOSQUITOES AS AN EFFORT TO PREVENT DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) IN CIPAMOKOLAN DISTRICT, BANDUNG CITY YEAR 2024

Riska

201FI04016

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by Dengue virus infection. Cipamokolan Village is one of the villages with quite high cases of Dengue Fever. The high number of Dengue Fever cases cannot be separated from the presence of mosquitoes and the environmental factors that influence it. Therefore, spatial maps can be used to determine the distribution of the Aedes Aegypti mosquito. The aim of this research is to determine the spatial correlation analysis of the Aedes Aegypti mosquito as an effort to prevent Dengue Hemorrhagic Fever in Cipamokolan Village, Bandung City in 2024. The research method uses a spatial correlation analysis design. The sample was determined using a proportional random sampling technique with a sample size of 95 houses. The data collection instrument in this research was an observation sheet. The data were analyzed using the Spearman test ($P > 0.05$), the results of the study obtained air humidity ($p = 0.002$) rcount 0.307, water pH ($p = 0.052$) rcount -0.200, spatial analysis of the Aedes Aegypti mosquito showed houses with low spatial patterns (45), Medium (44) and High (6). The existence of the Aedes Aegypti mosquito is supported by air humidity with a weak relationship strength and water pH with a very weak relationship strength. Efforts that need to be made to prevent the spread of mosquitoes are to pay attention to good ventilation, to increase air humidity as an effort to prevent Dengue Hemorrhagic Fever (DHF).

Keywords: Spatial analysis, Aedes Aegypti, humidity, Water pH